



iman

I m a n

الْإِيمَانُ فِي اللُّغَةِ ؛ التَّصَدِيقُ بِالْقَلْبِ

Iman menurut bahasa : percaya, membenarkan atau meyakini sesuatu dengan hati

وَفِي الشَّرْعِ ؛ تَصَدِيقُ الرِّسْوَالِ فِيمَا جَاءَهُ عَنْ رَبِّهِ

Iman menurut istilah : membenarkan apa-apa yang disampaikan oleh Rasul dari Tuhannya

التَّصَدِيقُ بِالْقَلْبِ إِقْرَارُ بِاللِّسَانِ وَعَمَلُ بِالْأَرْكَانِ

IMAN: membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan

Proses iman

1. Tanggapan hati (proses menanggapi)
2. Dinyatakan dalam lisan (proses pernyataan diri/sikap)
3. Menjelma dalam seluruh laku perbuatan (proses pembuktian dalam hidup)

tambahan hati yang menggema ke dalam seluruh ucapan dan laku perbuatan

Terdapat beberapa golongan manusia:

- **Mu'min** atau **Muwahid**; mengesakan Allah, percaya kepada Allah dan RasulNya dengan sepenuh hati, berani menyatakan kebenaran Islam dengan lisannya dan mengamalkan ajarannya.
- **Musyrik**; menyekutukan Allah, percaya kepada Allah tetapi juga percaya ada sesuatu selain Allah yang memiliki kekuatan dan kekuasaan.
- **Kafir**; hatinya tidak percaya kepada Allah atau kepada rukun Iman lain yang wajib diyakini, lisannya tidak mau mengakuinya apalagi mengamalkan ajaran Islam
 1. Kufur yang keluar dari Islam: mendustakan ajaran dari Allah dan Rasulnya, menolak /mengingkari perintah Allah dan RasulNya : IBLIS
 2. Kufur yang tidak keluar dari Islam: kufur nikmat dan anugrah Allah
- **Munafiq**; mengakui dengan lisannya, mengamalkan dengan anggota badannya tetapi hatinya menolak atau tidak meyakini ajaran Islam.
- **Fasiq**; meyakini dengan hatinya, berikrar dengan lisannya tetapi tidak mengamalkannya. Orang fasiq percaya kepada Allah dan rukun iman yang lainnya tetapi keimanannya belum mantap, masih banyak melanggar ketentuan Allah dan Rasul-Nya.

Tingkatan iman :

- **Iman Matbu' (yang ditabiatkan);** imannya para malaikat. Iman para malaikat sudah dibentuk sedemikian rupa, tidak ada keraguan, tidak mungkin pasang surut serta tidak mungkin durhaka kepada Allah.
- **Iman Ma'sum (yang dijaga);** yaitu imannya para nabi. Iman para nabi senantiasa terjaga, terpelihara dari apa-apa yang menodai imannya dan tidak mungkin dapat digoyahkan lagi.
- **Iman Maqbul (yang diterima);** yaitu imannya orang-orang mu'min, orang-orang yang betul-betul iman kepada Allah dan RasulNya, tidak bercampur syirik dan tidak ada keraguan lagi dalam imannya.
- **Iman Mauquf (yang ditangguhkan);** yaitu imannya para ahli bid'ah, yang masih bercampur ragu dan syirik.
- **Iman Mardud (ditolak);** yaitu imannya orang-orang munafiq. Pada dasarnya orang munafiq adalah orang kafir, tetapi dihadapan orang beriman mereka suka mengatakan *aamana* (kami beriman), karena itu imannya ditolak/tidak diterima.

Ciri orang beriman:

1. Berjihad di Jalan Allah

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصّٰدِقُونَ ﴿١٥﴾

Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, Kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar. (Q.S. Al Hujurat [49] : 15)

2. Disebut nama Allah, gemetar hatinya
3. Dibacakan ayat Qur'an, bertambah keimanan
4. Mendirikan shalat dan menginfakkan hartanya

(Q.S. Al Anfal [8] : 2-4)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan Hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezki (nikmat) yang mulia.

5. Mencintai orang mu'min lainnya (Q.S. al- anfal : 74)

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوُوا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٧٤﴾

Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang Muhajirin), mereka Itulah orang-orang yang benar-benar beriman. mereka memperoleh ampunan dan rezki (nikmat) yang mulia.

Balasan bagi yang beriman:

1. Tidak akan takut sedih

Q.S. al Baqarah [2] : 62

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّبِيْنَ مِنْ ءَامَنَ
بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلْ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا
خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari Kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

2. Merasakan keamanan

Q.S. al An-am : 82

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٨٢﴾

Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

3. Meraih kekuasaan di muka bumi

Q.S. an-Nuur : 55

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ
كَمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ
وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ
بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Dan Allah Telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana dia Telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang Telah diridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik.

4. Dibuka pintu keberkahan di langit dan bumi

Q.S. al A'raf : 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, Pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, Maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

5. Diberi jalan keluar dari kesulitan

Q.S. ath-thalaq : 2-3

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝

barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah Telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

6. Dijamin masuk surga

Q.S. ath-Thalaq : 11

وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا ﴿١١﴾

dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya

7. Mendapat ampunan, pahala yang besar, tempat kembali yang baik

Q.S. al Maidah : 9

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٩﴾

Allah Telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

Q.S. ar Ra'd : 29

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحَسَنُ مَّكَانٍ ﴿٢٩﴾

Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

ISLAM, IMAN DAN IHSAN

قَالَتِ الْأَعْرَابُ ءَامَنَّا ۖ قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ



Orang-orang Arab Badui itu berkata: "Kami Telah beriman". Katakanlah: "Kamu belum beriman, tapi Katakanlah 'kami Telah tunduk', Karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu; dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dia tidak akan mengurangi sedikitpun pahala amalanmu; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Al-Hujuraat 14)

Dari Umar bin Khattab r.a. : Beliau (jibril) bertanya: “Wahai Muhammad, ceritakanlah kepadaku apa itu Islam?” Rasulullah saw menjawab: “hendaklah engkau bersaksi Laa ilaaha illallaahu wa anna Muhammadar Rasulullah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, shiyam Ramadhan, dan menunaikan haji bila mampu.” Jibril meinimpali: “Engkau benar”. Kamipun heran, dia bertanya: “Lalu ceritakan padaku apa itu iman?” Rasul menjawab: “Hendaknya engkau beriman kepada Allah swt, para MalaikatNya, Kitab-kitabNya, para RasulNya dan Hari Akhir. Kamupun mengimani taqdir, baik dan buruk.” Jibril menimpali: “Engkau benar.” Jibril bertanya lagi: “Ceritakan kepadaku apa itu Ihsan?” Rasul menjawab: “Hendaknya engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihatNya. Bila engkau tak akan bisa melihatNya, maka ketahuilah sesungguhnya Dia melihatmu....” (H.R. Bukhari, Muslim,)

Iman : Asas Amal

QS. Al Furqan [25] : 23;

وَقَدْ مَنَّآ إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّنْثُورًا

Dan kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan*, lalu kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan.

*yang dimaksud dengan amal mereka disini ialah amal-amal mereka yang baik-baik yang mereka kerjakan di dunia amal-amal itu tak dibalasi oleh Allah Karena mereka tidak beriman.

مَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ^ص أَعْمَلُهُمْ كَرَمَادٍ اشْتَدَّتْ بِهِ^ج أَلْرِّيحُ فِي
يَوْمٍ عَاصِفٍ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا عَلَى شَيْءٍ^ج ذَلِكَ هُوَ
الضَّلَالُ الْبَعِيدُ

Orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikitpun dari apa yang Telah mereka usahakan (di dunia). yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

QS. An Nuur [24]: 39).

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَلُوهُمْ كَسْرَابٍ بِقِيَعَةٍ تَحْسَبُهُ الظَّمْثَانُ مَاءً حَتَّىٰ
إِذَا جَاءَهُمْ لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهُ عِنْدَهُ فَوْقَهُ حِسَابُهُ^{قُلْ} وَاللَّهُ
سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٣٩﴾

Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya